

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh

4.1.1 Profil Singkat Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh didirikan pada tahun 2019. Pondok ini berada dibawah naungan yayasan “Abi Ali Suyuthi”. Pondok Pesantren ini beralamat di Dusun Tlogo Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh merupakan lembaga agama Islam yang berbasis kepesantrenan dengan tujuan untuk mendidik para santri-santrinya agar memiliki akhlaqul kharimah dan berprestasi dalam bidang keilmuan agama Islam dan keilmuan secara umum maupun kesenian yang berbasis salafiyah dan berwawasan global.

Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh berasal dari berbagai kalangan yang mayoritas berstatus yatim, piatu, dan yatim-piatu. Selain itu, jenjang pendidikan pun beragam yaitu RA/TK, SD/MI, SMP/MTS, MAN/SMK dan ada juga yang sudah lulus dan menyelesaikan sekolah formal. Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh masih belum memiliki lembaga pendidikan formal. Para santri tetap disekolahkan di lembaga-lembaga pendidikan formal yang ada di luar pondok.

4.1.2 Maksud dan Tujuan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh

Pondok Pesantren Salafiyah Al Masruroh ini sebagai wujud harapan sebagian masyarakat untuk bisa menitipkan anaknya untuk mendapat pendidikan agama Islam dan umum yang berkualitas, berintegritas, dan berloyalitas.

Adapun maksud adanya Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan lembaga dengan indikator yang jelas.
2. Membuka wawasan masyarakat untuk lebih kritis dan cerdas dalam memilih pendidikan.
3. Mendorong semua pihak untuk dapat berperan aktif dalam ikut berpartisipasi secara aktif.
4. Memberikan motivasi dan kejasama dengan lembaga pendidikan yang lain untuk bersama-sama mencapai peningkatan secara menyeluruh.

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh ini bertujuan agar:

1. Masyarakat dapat memilih pendidikan yang baik.
2. Memberikan informasi yang jelas tentang semua aktifitas pendidikan.
3. Mengubah pandangan masyarakat tentang pesantren yang selama ini dianggap kuno.

4. Membentuk karakter santri untuk siap menjadi kader bangsa yang cerdas dan islami.
5. Membantu program pemerintah di bidang pendidikan dan mendorong pemerintah agar lebih bijaksana dan adil terhadap lembaga pendidikan pesantren.
6. Secara aktif meningkatkan kemampuan administrasi dan organisasi.
7. Membuka wawasan para santri bahwa agama itu budi pekerti luhur.

4.1.3 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh adalah sebagai berikut:

Pimpinan : Drs. KH. Aminudin Hasan

Dewan Pembina : H. Ahmad Soki

Bag. Pengasuhan : Ibrahim Nur Hidayat, S. E.

Syaiful Iqbal

Bag. Pengajaran : Dzuu Al Fikri, S. E., M. Si.

Elan Ramzy Falah, S.H.

Mahda

Siti Nurmalia

Bag. Sekretaris : Drh. Lulu Sahara Wusahaningtyas, M. Sc.

Yasmin

Bag. Bendahara : Rahayu Amin Suprihatin

Bag. Sosial : Catur Wibowo, S.E.

Bag. Konsumsi : Supartiyah

Tri Mardaningsih

Bag. Kesehatan : Dzikrina Miftahul Fitri A.

Imrotun Nur Laili, A. Md. Keb.

4.1.4 Responden Penelitian

Tabel 4. 1 Responden Penelitian

Nama	Jabatan	ID
Rahayu Amin Suprihatin	Bendahara Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh	R1
Yasmin	Sekretaris Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh	R2
Syaiful Iqbal	Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh	R3

4.2 Pencatatan Akuntansi Pada Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh

Berdasarkan dari data sebelumnya diketahui bahwa Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh membuat laporan keuangan dengan sangat sederhana yaitu hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas. Pencatatan laporan keuangan dilakukan oleh bendahara dan dibantu oleh admin Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh. Berdasarkan hasil wawancara adalah sebagai berikut:

Menurut R1:

“Selain saya yang melaporkan ada dibantu admin pondok untuk ngecek antara fisik uang dan laporannya harus sama, bener atau tidak.” (R1.12)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, bendahara Pondok bertanggung jawab atas keuangan dari Pondok itu sendiri. Laporan keuangan yang dibuat berdasarkan transaksi ekonomi yang timbul akibat kegiatan operasional pondok. Laporan keuangan pondok pesantren terpisah dengan laporan keuangan yayasan, hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam pengelolaan keuangan pondok itu sendiri.

Menurut R1:

“Pemasukan sama seperti yang ada dalam laporan keuangan yaitu berasal dari penjualan beras, infaq, sodaqoh, penjualan rosok.” (R1.2)

Menurut R3:

“Pendapatan pondok sementara berasal dari penjualan rosok, infak ahad pagi, sodaqoh, dan kita dibelakang memiliki kebun yang ditanami sayur, padi, dan ikan.” (R3.2)

Sumber pemasukan didapat dari penjualan rosok, penjualan hasil pertanian seperti beras dan sayuran, sodaqoh, infaq pengajian ahad pagi dan lain-lain. Hasil

dari penjualan dan pemasukan lainnya digunakan untuk mencukupi semua kebutuhan operasional pondok.

Kegiatan operasional pondok berupa biaya untuk perawatan pondok, biaya keperluan pertanian dan perikanan, dan biaya untuk kelancaran kegiatan pondok lainnya laporan . Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh dalam pelaporannya melalui media sosial yaitu *WhatsApp*. Tujuan dari pelaporan keuangan melalui *WhatsApp* grup wali santri adalah sebagai bentuk transparansi antara pihak pondok dengan wali santri. Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

Menurut R1:

“Karena komponen keuangan di pondok pesantren ini seluruhnya berasal dari jamaah, jadi semua jamaah harus mengetahui keuangan ini arahnya kemana dan digunakan untuk keperluan apa. Agar jamaah mengetahui dengan jelas tujuan dari penggunaan dana tersebut.” (R1.1)

Menurut R2:

“Ini sih mbak biar transparan aja kan ini uang jamaah dan penghasilan utama berasal dari uang infaq dan sodaqoh.” (R2.4)

Kemampuan dalam mengelola dan mencatat laporan keuangan merupakan faktor yang penting dalam peningkatan mutu dan tata kelola dari pondok pesantren.

Adapun laporan mingguan pada bulan Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Laporan Keuangan Pesantren
Al-Masruroh
Bulan : JANUARI 2022

Saldo Awal : Rp5,107,525

Pemasukan :

1. 18/1 Rosok Rp725,500
2. 18/1 Sodaqoh Haidar Rp64,500
3. 20/1 Sodaqoh Pakan ikan Rp44,500
4. 23/1 Rosok Rp45,000
5. 23/1 Penjualan pepaya Rp30,000
3. 23/1 Infaq Ahad pagi Rp1,096,000

Total Pemasukan : Rp2,005,500

Pengeluaran :

1. 16/1 Operasional pondok Rp150,000
2. 16/1 Bibit cabe Rp65,000
3. 16/1 Kunci besi Rp20,000
4. 16/1 Gergaji Rp18,000
5. 17/1 Operasional pondok Rp205,500
6. 17/1 Obat tanaman Rp99,000
7. 17/1 Pakan ikan 2 sak Rp468,000
8. 18/1 Operasional rosok Rp145,100
9. 20/1 Sambungan paralon Rp27,500
10. 21/1 Biaya operasional Rp38,000
11. 22/1 Lampu Rp60,000
12. 22/1 Pakan ikan Rp176,000
13. 22/1 Kawat Rp15,000
14. 22/1 Biaya operasional Rp15,000
15. 22/1 Semen 5 sak Rp215,000
16. 22/1 Pakan ternak Rp60,500
17. 22/1 Mantol Rp55,000
18. 22/1 Biaya operasional Rp10,000

Total Pengeluaran : Rp2,809,700

Total Saldo Akhir : Rp4,303,325

Tgl : 23/01/2022 a/n Bendahara

Mohon dikoreksi apabila ada kesalahan dalam penulisan.
Monggo ingkang bade sodaqoh lewat rekening saget transfer dateng Rekening meniko

Sumber: Grup *WhatsApp* wali santri

Gambar 4. 1 Pelaporan Keuangan melalui *WhatsApp*

Berdasarkan gambar laporan diatas, diketahui bahwa Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh belum menerapkan pencatatan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP). Laporan keuangan dibuat satu minggu sekali yaitu setiap ahad dikarenakan pada hari tersebut diadakan pengajian ahad pagi. Salah satu sumber pemasukan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh berasal dari infaq ahad pagi. Pencatatan dilakukan pada hari itu juga bertujuan untuk melaporkan berapa pemasukan yang diperoleh dari infaq ahad pagi dan juga pemasukan selama satu minggu tersebut kemudian dikurangi dengan pengeluaran operasional pondok.

Berdasarkan data laporan keuangan diatas terdapat kesalahan dalam pencatatan jumlah pengeluaran. Pada laporan tersebut jumlah pengeluaran adalah sebesar Rp2.809.700,- penulis melakukan pengolahan data dan diperoleh hasil sebesar Rp1.842.600,- Penulis melakukan olah data berdasarkan laporan mingguan yang telah dibuat Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Laporan Mingguan

LAPORAN KEUANGAN			
PONDOK PESANTREN SALAFIYAH AL-MASRUOH			
JANUARI 2022			
SALDO AWAL		Rp	5.107.525
PEMASUKAN			
18-Jan	Rosok	Rp	725.500
18-Jan	Sodaqoh Haidar	Rp	64.500
20-Jan	Sodaqoh Pakan ikan	Rp	44.500
23-Jan	Rosok	Rp	45.000
23-Jan	Penjualan papaya	Rp	30.000
23-Jan	Infaq Ahad pagi	Rp	1.096.000
Total Pemasukan		Rp	2.005.500
PENGELUARAN			
16-Jan	Operasional pondok	Rp	150.000
16-Jan	Bibit cabe	Rp	65.000
16-Jan	Kunci besi	Rp	20.000
16-Jan	Gergaji	Rp	18.000
17-Jan	Operasional pondok	Rp	205.500
17-Jan	Obat tanaman	Rp	99.000
17-Jan	Pakan ikan 2 sak	Rp	468.000
18-Jan	Operasional rosok	Rp	145.100
20-Jan	Sambungan paralon	Rp	27.500
21-Jan	Biaya operasional	Rp	38.000
22-Jan	Lampu	Rp	60.000
22-Jan	Pakan ikan	Rp	176.000
22-Jan	Kawat	Rp	15.000
22-Jan	Biaya operasional	Rp	15.000
22-Jan	Semen 5 sak	Rp	215.000
22-Jan	Pakan ternak	Rp	60.500
22-Jan	Mantol	Rp	55.000
22-Jan	Biaya operasional	Rp	10.000
Total Pengeluaran		Rp	1.842.600
Total Saldo Akhir		Rp	5.270.425

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan data diatas diperoleh selisih antara perhitungan yang dilakukan oleh pondok pesantren dengan perhitungan oleh peneliti yaitu total pengeluaran sebesar Rp967.100,-. Selisih antara transaksi pengeluaran kas dengan total pengeluaran terjadi karena kesalahan pada saat perhitungan oleh admin pondok. Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh melakukan *back up* data keuangan bertujuan untuk arsip data dan digunakan untuk pencocokan data keuangan yang akan dilakukan pelaporan pada setiap minggunya. Adapun data tersebut tersimpan dalam bentuk *soft file* dalam format excel.

LAPORAN KEUANGAN PONDOK PESANTREN AL MASRUROH										
* Data Operasional Rosok = 20% Sediakan rosok										
TGL	Item	DEBIT						KREDIT	SALDO	Keterangan
		ROSOK	KDN	AHAD PADI	PADI / BERAS	HAMBIA ALTAH	Lain - lain			
	SALDO AWAL Januari'22								8.800.625	
04-Jan	Sodaqoh Pakan Ikan						44.000		8.844.625	
06-Jan	Sodaqoh Pakan Ikan						62.000		8.906.625	
09-Jan	Sodaqoh Rali 100.000					100.000			9.006.625	
09-Jan	Intiq Ahad pagi			1.000.000					10.076.625	
09-Jan	Penjualan pepaya						30.000		10.106.625	
09-Jan	Cuci Karpet						30.000		10.076.625	
09-Jan	Biaya Operasional						10.000		10.066.625	
09-Jan	Biaya Operasional						20.000		10.046.625	
09-Jan	Petakan belakang						2.771.500		7.275.125	
09-Jan	Pakan ikan 2 sak						468.000		6.807.125	
05-Jan	Pakan Burung						63.000		6.744.125	
05-Jan	Lampu						18.000		6.726.125	
07-Jan	Cup Sealer						57.000		6.669.125	
08-Jan	Listrik Jofjo Atas						503.000		6.166.125	
11-Jan	Rosok	257.500							6.423.625	
11-Jan	Sodaqoh Haidar					42.500			6.466.125	
16-Jan	Penjualan pepaya						30.000		6.436.125	
16-Jan	Intiq Ahad pagi			1.201.000					7.637.125	
09-Jan	Listrik pondok bawah						523.000		7.114.125	
10-Jan	Sampah Januari						100.000		7.014.125	
10-Jan	Batara jam 6.000						6.000		7.008.125	
11-Jan	Pakan ikan 2 sak						468.000		6.540.125	
11-Jan	Pakan ayam 2 kg						16.000		6.524.125	
11-Jan	Biaya Operasional						10.000		6.514.125	
13-Jan	Cup gelas						232.000		6.282.125	
13-Jan	Cup Sealer						57.000		6.225.125	
13-Jan	Piper/bedotan						50.000		6.175.125	
13-Jan	Operasional rosok						51.500		6.203.625	
14-Jan	Pakan ternak						50.000		6.153.625	
14-Jan	Biaya pengobatan santri						183.600		5.968.025	
15-Jan	Bendrat						11.000		5.957.025	
15-Jan	Besi 8 (A)						220.000		5.737.025	

08	15-Jan	Karpet 2,5m				42.500	5.694,525	
09	16-Jan	Aqua 3 dus				72.000	5.622,525	
10	16-Jan	Biaya Operasional				15.000	5.607,525	
11	16-Jan	Bayoroh				500.000	3.107,525	
12	18-Jan	Rosok	725.500				5.833,025	
13	18-Jan	Sodaqoh Haidir			64.500		5.897,525	
14	20-Jan	Sodaqoh Pakan ikan			44.500		5.942,025	
15	23-Jan	Rosok	45.000				5.987,025	
16	23-Jan	Perjualan pepaya			30.000		6.017,025	
17	23-Jan	Infiq Ahad pagi		1.096.000			7.113,025	
18	16-Jan	Operasional pondok				150.000	6.963,025	
19	16-Jan	Bibit cabe				45.000	6.898,025	
20	16-Jan	Kunci besi				20.000	6.878,025	
21	16-Jan	Gergaji				18.000	6.860,025	
22	17-Jan	Operasional pondok				205.500	6.654,525	
23	17-Jan	Obat tanaman				98.000	6.556,525	
24	17-Jan	Pakan ikan 2 sak				468.000	6.087,525	
25	18-Jan	Operasional rosok				143.100	5.942,025	
26	20-Jan	Sambungan paralon				27.500	5.914,525	
27	21-Jan	Biaya operasional				38.000	5.876,525	
28	22-Jan	Lampu				40.000	5.836,525	
29	22-Jan	Pakan ikan				176.000	5.660,525	
30	22-Jan	Kawat				15.000	5.625,025	
31	22-Jan	Biaya operasional				15.000	5.610,025	
32	22-Jan	Semen 5 sak				215.000	5.395,025	
33	22-Jan	Pakan temak				60.500	5.335,025	
34	22-Jan	Mentol				55.000	5.280,025	
35	22-Jan	Biaya operasional				10.000	5.270,025	4.303,525
36	24-Jan	Rosok	1.010.000				6.280,025	567.100
37	25-Jan	Sodaqoh pakan ikan			133.000		6.413,025	
38	29-Jan	Rosok	520.500				6.933,025	
39	29-Jan	Sodaqoh Haidir			59.500		6.993,025	
40	30-Jan	Infiq Ahad pagi		708.000			7.701,025	
41	23-Jan	Pot 2				90.000	7.611,025	
42	23-Jan	Aqua 3 dus				69.000	7.542,025	
43	24-Jan	Biaya Operasional				35.000	7.507,025	
44	24-Jan	Operasional Rosok				211.000	7.296,025	
45	25-Jan	Operasional pondok				70.000	7.226,025	
46	25-Jan	Media Tanam				45.000	7.181,025	
47	26-Jan	Pakan Ikan 2 sak				472.000	6.709,025	
48	26-Jan	Pakan burung				50.000	6.659,025	
49	26-Jan	Pot				36.000	6.623,025	
50	26-Jan	Biaya Operasional				50.000	6.573,025	
51	27-Jan	Water sumur				20.000	6.553,025	
52	27-Jan	Pakan temak				30.000	6.523,025	
53	27-Jan	Paralon sumur				216.000	6.307,025	
54	27-Jan	Listrik jangla atas				505.000	5.802,025	
55	28-Jan	Listrik pondok bawah				505.000	5.297,025	
56	29-Jan	Cup Sester 2				90.000	5.207,025	
57	29-Jan	Bibit kacang panjang				21.000	5.186,025	
58	29-Jan	Bibit Cabe 2				130.000	5.056,025	
59	29-Jan	Bibit Pepaya 5				13.000	5.041,025	
60	29-Jan	Operasional Rosok				104.000	4.937,025	3.970,525
61								567.100

Sumber: Bendahara Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh

Gambar 4. 2 Laporan Bulanan

4.3 Pencatatan Akuntansi Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP)

Pencatatan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Berikut ini merupakan laporan pemasukan dan pengeluaran Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh yang digunakan sebagai dasar dalam pembuatan laporan keuangan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP). Bulan Januari 2022 merupakan awal bulan yang digunakan sebagai dasar dalam pembuatan laporan posisi keuangan (neraca) awal tahun.

Tabel 4. 3 Laporan Pemasukan dan Pengeluaran

PONDOK PESANTREN SALAFIYAH AL-MASRUROH LAPORAN PEMASUKAN DAN PENGELUARAN KAS JANUARI 2022			
SALDO AWAL			Rp 8.800.625
PEMASUKAN:			
04-Jan	Sodaqoh Pakan Ikan	Rp 44.000	
06-Jan	Sodaqoh Pakan Ikan	Rp 62.000	
09-Jan	Sodaqoh Rafa 100,000	Rp 100.000	
09-Jan	Infaq Ahad pagi	Rp 1.070.000	
09-Jan	Penjualan pepaya	Rp 30.000	
11-Jan	Rosok	Rp 257.500	
11-Jan	Sodaqoh Haidar	Rp 42.500	
16-Jan	Penjualan pepaya	Rp 30.000	
16-Jan	Infaq Ahad pagi	Rp 1.201.000	
18-Jan	Rosok	Rp 725.500	

18-Jan	Sodaqoh Haidar	Rp	64.500	
20-Jan	Sodaqoh Pakan ikan	Rp	44.500	
23-Jan	Rosok	Rp	45.000	
23-Jan	Penjualan pepaya	Rp	30.000	
23-Jan	Infaq Ahad pagi	Rp	1.096.000	
24-Jan	Rosok	Rp	1.010.000	
25-Jan	Sodaqoh pakan ikan	Rp	133.000	
29-Jan	Rosok	Rp	520.500	
29-Jan	Sodaqoh Haidar	Rp	59.500	
30-Jan	Infaq Ahad pagi	Rp	708.000	
TOTAL PEMASUKAN				Rp 7.273.500
PENGELUARAN:				
02-Jan	Cuci Karpet	Rp	30.000	
02-Jan	Biaya Operasional	Rp	10.000	
03-Jan	Biaya Operasional	Rp	20.000	
03-Jan	Perairan belakang	Rp	2.771.500	
05-Jan	Pakan ikan 2 sak	Rp	468.000	
05-Jan	Pakan Burung	Rp	63.000	
05-Jan	Lampu	Rp	18.000	
07-Jan	Cup Sealer	Rp	57.000	
08-Jan	Listrik Joglo Atas	Rp	503.000	
09-Jan	Listrik pondok bawah	Rp	503.000	
10-Jan	Sampah Januari	Rp	100.000	
10-Jan	Baterai jam 6,000	Rp	6.000	
11-Jan	Pakan ikan 2 sak	Rp	468.000	
11-Jan	Pakan ayam 2 kg	Rp	16.000	
11-Jan	Biaya Operasional	Rp	10.000	
13-Jan	Cup gelas	Rp	232.000	
13-Jan	Cup Sealer	Rp	57.000	
13-Jan	Pipet/sedotan	Rp	50.000	
13-Jan	Operasional rosok	Rp	51.500	
14-Jan	Pakan ternak	Rp	50.000	
14-Jan	Biaya pengobatan santri	Rp	185.600	
15-Jan	Bendrat	Rp	11.000	

15-Jan	Besi 8 (4)	Rp	220.000	
15-Jan	Karpet 2,5m	Rp	42.500	
16-Jan	Aqua 3 dus	Rp	72.000	
16-Jan	Biaya Operasional	Rp	15.000	
16-Jan	Bisyaroh	Rp	500.000	
16-Jan	Operasional pondok	Rp	150.000	
16-Jan	Bibit cabe	Rp	65.000	
16-Jan	Kunci besi	Rp	20.000	
16-Jan	Gergaji	Rp	18.000	
17-Jan	Operasional pondok	Rp	205.500	
17-Jan	Obat tanaman	Rp	99.000	
17-Jan	Pakan ikan 2 sak	Rp	468.000	
18-Jan	Operasional rosok	Rp	145.100	
20-Jan	Sambungan paralon	Rp	27.500	
21-Jan	Biaya operasional	Rp	38.000	
22-Jan	Lampu	Rp	60.000	
22-Jan	Pakan ikan	Rp	176.000	
22-Jan	Kawat	Rp	15.000	
22-Jan	Biaya operasional	Rp	15.000	
22-Jan	Semen 5 sak	Rp	215.000	
22-Jan	Pakan ternak	Rp	60.500	
22-Jan	Mantol	Rp	55.000	
22-Jan	Biaya operasional	Rp	10.000	
23-Jan	Pot 2	Rp	90.000	
23-Jan	Aqua 3 dus	Rp	69.000	
24-Jan	Biaya Operasional	Rp	35.000	
24-Jan	Operasional Rosok	Rp	211.000	
25-Jan	Operasional pondok	Rp	70.000	
25-Jan	Media Tanam	Rp	45.000	
26-Jan	Pakan ikan 2 sak	Rp	472.000	
26-Jan	Pakan burung	Rp	50.000	
26-Jan	Pot	Rp	36.000	
26-Jan	Biaya Operasional	Rp	50.000	
27-Jan	Water mur	Rp	20.000	
27-Jan	Pakan ternak	Rp	30.000	
27-Jan	Paralon sumur	Rp	216.000	

27-Jan	Listrik Joglo atas	Rp	505.000	
28-Jan	Listrik pondok bawah	Rp	505.000	
29-Jan	Cup Sealer 2	Rp	90.000	
29-Jan	Bibit kacang panjang	Rp	21.000	
29-Jan	Bibit Cabe 2	Rp	130.000	
29-Jan	Bibit Pepaya 5	Rp	15.000	
29-Jan	Operasional Rosok	Rp	104.000	
TOTAL PENGELUARAN				Rp 11.136.700
TOTAL SALDO AKHIR				Rp 4.937.425

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) penjabaran akun-akun dalam pencatatan laporan keuangan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh adalah sebagai berikut:

Akuntansi Aset:

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh yayasan pondok pesantren sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi di masa depan diperkirakan akan diperoleh yayasan pondok pesantren.

1. Kas dan setara kas, Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh sudah menyajikan kas dan setara kas sesuai dengan pemasukan dan pengeluaran kas.
2. Piutang usaha, Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh belum mencatat piutang usaha karena belum mendapat transaksi tersebut.

3. Persediaan, Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh belum mencatat akun persediaan karena persediaan yang dimiliki berupa pupuk, pakan ikan dan keperluan pertanian yang selalu habis pakai.
4. Biaya dibayar dimuka, Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh belum mencatat akun biaya dibayar dimuka karena belum ada transaksi tersebut.
5. Aset lancar lainnya, Pondok Pesantren salafiyah Al-Masruroh belum mencatat akun aset lancar lainnya sesuai dengan standar. Pencatatan aset lancar lainnya adalah perlengkapan yang digunakan untuk keperluan yang mendukung dalam kegiatan pertanian dan kegiatan operasional pondok.
6. Investasi pada entitas lain, Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh belum mencatat investasi pada entitas lain karena belum pernah melakukan investasi pada entitas lain. berdasarkan hasil wawancara adalah sebagai berikut:

Menurut R1:

“Sejauh ini pondok belum memiliki akun investasi karena sejauh ini belum ada yang melakukan investasi, semoga kedepannya ada ya.” (R1.20)

7. Properti investasi, Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh belum mencatat akun properti investasi karena Pondok belum memiliki tanah atau bangunan untuk disewakan.
8. Aset tetap aset berwujud, Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh belum mencatat aset tetap karena data tersebut berada dibawah yayasan dan tidak masuk dalam data pondok. Aset yang dimiliki berupa tanah dan bangunan. Berdasarkan hasil wawancara adalah sebagai berikut:

Menurut R3:

“Luas tanah ini sekitar 1.090m². Harga beli tanah pada saat itu Rp 3.300.000 per meter.” (R3.4)

Menurut R3:

“Biaya untuk membeli kayunya saja ini senilai kurang lebih 2M, keramik dan lain-lain kurang lebih 4M.” (R3.6)

9. Aset tidak berwujud, Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh belum mencatat aset tidak berwujud karena tidak memilikinya dan belum pernah mendapatkan transaksi tersebut.

Akuntansi Liabilitas:

Liabilitas adalah kewajiban masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya yayasan pondok pesantren yang mengandung manfaat ekonomi.

1. Pendapatan diterima dimuka Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh belum mencatat akun pendapatan diterima dimuka karena belum pernah mendapatkan transaksi tersebut.
2. Utang jangka pendek, Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh belum mencatat utang jangka pendek karena pondok tidak pernah memiliki utang.
3. Utang jangka panjang, Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh belum mencatat utang jangka panjang karena pondok belum pernah mendapatkan transaksi tersebut.
4. Liabilitas imbalan kerja, Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh belum mencatat akun liabilitas imbalan kerja karena pondok memberikan imbalan

kerja tidak dalam bentuk uang melainkan fasilitas tempat tinggal.

Berdasarkan hasil wawancara adalah sebagai berikut:

Menurut R3:

“Kita disini selain sebagai pengajar juga menjadi santri yang ditugaskan untuk mengajar dan yang mananya santri itu tidak dibayar dan santri itu tugasnya belajar, yaitu belajar untuk mengajar. Jadi tidak ada yang dibayar sama sekali, kita dilatih dengan keikhlasan.” (R3.7)

Akuntansi aset neto:

1. Aset neto tidak terikat, Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh memiliki transaksi tersebut berupa sumbangan dari wali santri dan infaq, pencatatan transaksi tersebut belum sesuai dengan standar akuntansi karena dicatat sebagai pemasukan dan pengeluaran saja.
2. Aset neto terikat temporer, Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh belum mencatat akun tersebut, tetapi memiliki transaksi yang masuk dalam aset neto terikat temporer yaitu transaksi sodaqoh pakan ikan yang hanya digunakan untuk membeli pakan ikan saja tidak untuk keperluan yang lain.
3. Aset neto terikat permanen, Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh belum mencatat akun aset neto terikat permanen, tetapi memiliki aset neto terikat permanen yaitu tanah dan bangunan pondok.

4.3.2 Jurnal Umum

Berdasarkan data transaksi pada bulan Januari 2022 Laporan Bulanan

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh, maka pencatatan jurnal umum

adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Jurnal Umum

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh					
Jurnal Umum					
Januari 2022					
Tanggal		Nama Akun	Reff	Debet	Kredit
Saldo awal		Kas		Rp 8.800.625	
		Aset neto tidak terikat			Rp 8.800.625
JAN	2	Beban lain-lain		Rp 30.000	
		Kas			Rp 30.000
		(- Aset neto tidak terikat)			
	2	Beban Operasional		Rp 10.000	
		Kas			Rp 10.000
		(- Aset neto tidak terikat)			
	3	Beban Operasional		Rp 20.000	
		Kas			Rp 20.000
		(- Aset neto tidak terikat)			
	3	Beban Lain-Lain		Rp 2.771.500	
		Kas			Rp 2.771.500
		(- Aset neto tidak terikat)			
	4	Kas		Rp 44.000	
		Aset Neto terikat temporer			Rp 44.000
		(+Aset neto temporer)			
	5	Peternakan		Rp 468.000	
		Kas			Rp 468.000
		(- Aset neto tidak terikat)			
	5	Beban lain-lain		Rp 63.000	
		Kas			Rp 63.000
		(- Aset neto tidak terikat)			
	5	Aset lancar lain		Rp 18.000	
		Kas			Rp 18.000

		(- Aset neto tidak terikat)			
	6	Kas		Rp 62.000	
		Aset neto terikat temporer			Rp 62.000
		(+Aset neto temporer)			
	7	Beban lain-lain		Rp 57.000	
		Kas			Rp 57.000
		(- Aset neto tidak terikat)			
	8	Beban listrik		Rp 503.000	
		Kas			Rp 503.000
		(-Aset tidak terikat)			
	9	Beban listrik		Rp 503.000	
		Kas			Rp 503.000
		(- Aset neto tidak terikat)			
	9	Kas		Rp 100.000	
		Pendapatan ZIS			Rp 100.000
		(+ Aset neto tidak terikat)			
	9	Kas		Rp 1.070.000	
		Pendapatan ZIS			Rp 1.070.000
		(+ Aset neto tidak terikat)			
	9	Kas		Rp 30.000	
		Pendapatan Lain-lain			Rp 30.000
		(+Aset neto tidak terikat)			
	10	Beban lain-lain		Rp 100.000	
		Kas			Rp 100.000
		(- Aset neto tidak terikat)			
	10	Beban lain-lain		Rp 6.000	
		Kas			Rp 6.000
		(- Aset neto tidak terikat)			
	11	Kas		Rp 257.500	
		Pendapatan rosok			Rp 257.500
		(+Aset neto tidak terikat)			
	11	Kas		Rp 42.500	
		Pendapatan ZIS			Rp 42.500
		(+Aset neto tidak terikat)			
	11	Peternakan		Rp 468.000	
		Kas			Rp 468.000

		(-Aset neto tidak terikat)		
	11	Peternakan	Rp 16.000	
		Kas		Rp 16.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	11	Beban Operasional	Rp 10.000	
		Kas		Rp 10.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	13	Beban Lain-Lain	Rp 232.000	
		Kas		Rp 232.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	13	Beban lain-lain	Rp 57.000	
		Kas		Rp 57.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	13	Beban lain-lain	Rp 50.000	
		Kas		Rp 50.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	13	Beban Operasional Rosok	Rp 51.500	
		Kas		Rp 51.500
		(- Aset neto tidak terikat)		
	14	Peternakan	Rp 50.000	
		Kas		Rp 50.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	14	Beban Kesehatan	Rp 185.600	
		Kas		Rp 185.600
		(- Aset neto tidak terikat)		
	15	Bahan dan alat bangunan	Rp 11.000	
		Kas		Rp 11.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	15	Bahan dan alat bangunan	Rp 220.000	
		Kas		Rp 220.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	15	Beban lain-lain	Rp 42.500	
		Kas		Rp 42.500
		(- Aset neto tidak terikat)		
	16	Beban Konsumsi	Rp 72.000	
		Kas		Rp 72.000

		(-Aset neto tidak terikat)		
16	Biaya Operasional		Rp 15.000	
		Kas		Rp 15.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
16	Beban Lain-Lain		Rp 500.000	
		Kas		Rp 500.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
16	Beban Operasional		Rp 150.000	
		Kas		Rp 150.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
16	Pertanian		Rp 65.000	
		Kas		Rp 65.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
16	Bahan dan alat bangunan		Rp 20.000	
		Kas		Rp 20.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
16	Bahan dan alat bangunan		Rp 18.000	
		Kas		Rp 18.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
16	Kas		Rp 30.000	
		Pendapatan Lain-lain		Rp 30.000
		(+Aset neto tidak terikat)		
16	Kas		Rp 1.201.000	
		Pendapatan ZIS		Rp 1.201.000
		(+Aset neto tidak terikat)		
17	Beban Operasional		Rp 205.500	
		Kas		Rp 205.500
		(- Aset neto tidak terikat)		
17	Pertanian		Rp 99.000	
		Kas		Rp 99.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
17	Peternakan		Rp 468.000	
		Kas		Rp 468.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
18	Beban Operasional Rosok		Rp 145.100	
		Kas		Rp 145.100

		(- Aset neto tidak terikat)		
	18	Kas	Rp 725.500	
		Pendapatan rosok		Rp 725.500
		(+Aset neto tidak terikat)		
	18	Kas	Rp 64.500	
		Pendapatan ZIS		Rp 64.500
		(+Aset neto tidak terikat)		
	20	Bahan dan alat bangunan	Rp 27.500	
		Kas		Rp 27.500
		(- Aset neto tidak terikat)		
	20	Kas	Rp 44.500	
		Aset neto terikat temporer		Rp 44.500
		(+Aset neto temporer)		
	21	Biaya Operasional	Rp 38.000	
		Kas		Rp 38.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	22	Aset lancar lain	Rp 60.000	
		Kas		Rp 60.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	22	Peternakan	Rp 176.000	
		Kas		Rp 176.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	22	Bahan dan alat bangunan	Rp 15.000	
		Kas		Rp 15.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	22	Biaya Operasional	Rp 15.000	
		Kas		Rp 15.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	22	Bahan dan alat bangunan	Rp 215.000	
		Kas		Rp 215.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	22	Peternakan	Rp 60.500	
		Kas		Rp 60.500
		(- Aset neto tidak terikat)		
	22	Beban lain-lain	Rp 55.000	
		Kas		Rp 55.000

		(- Aset neto tidak terikat)		
	22	Biaya Operasional	Rp 15.000	
		Kas		Rp 15.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	23	Aset lancar lain	Rp 90.000	
		Kas		Rp 90.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	23	Beban Konsumsi	Rp 69.000	
		Kas		Rp 69.000
		(-Aset tidak terikat)		
	23	Kas	Rp 45.000	
		Pendapatan Rosok		Rp 45.000
		(+Aset neto tidak terikat)		
	23	Kas	Rp 30.000	
		Pendapatan Lain-lain		Rp 30.000
		(+Aset neto tidak terikat)		
	23	Kas	Rp 1.096.000	
		Pendapatan ZIS		Rp 1.096.000
		(+Aset neto tidak terikat)		
	24	Beban Operasional	Rp 35.000	
		Kas		Rp 35.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	24	Beban Operasional Rosok	Rp 211.000	
		Kas		Rp 211.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	24	Kas	Rp 1.010.000	
		Pendapatan Rosok		Rp 1.010.000
		(+Aset neto tidak terikat)		
	25	Beban Operasional	Rp 70.000	
		Kas		Rp 70.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	25	Pertanian	Rp 45.000	
		Kas		Rp 45.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	25	Kas	Rp 133.000	
		Aset neto terikat temporer		Rp 133.000

		(+Aset neto temporer)		
	26	Peternakan	Rp 472.000	
		Kas		Rp 472.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	26	Beban lain-lain	Rp 50.000	
		Kas		Rp 50.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	26	Aset lancar lain	Rp 36.000	
		Kas		Rp 36.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	26	Beban Operasional	Rp 50.000	
		Kas		Rp 50.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	27	Bahan dan alat bangunan	Rp 20.000	
		Kas		Rp 20.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	27	Peternakan	Rp 30.000	
		Kas		Rp 30.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	27	Bahan dan alat bangunan	Rp 216.000	
		Kas		Rp 216.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	27	Beban listrik	Rp 505.000	
		Kas		Rp 505.000
		(-Aset tidak terikat)		
	28	Beban listrik	Rp 505.000	
		Kas		Rp 505.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	29	Beban lain-lain	Rp 90.000	
		Kas		Rp 90.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	29	Pertanian	Rp 21.000	
		Kas		Rp 21.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	29	Pertanian	Rp 130.000	
		Kas		Rp 130.000

		(- Aset neto tidak terikat)		
	29	Pertanian	Rp 15.000	
		Kas		Rp 15.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	29	Biaya operasional rosok	Rp 104.000	
		Kas		Rp 104.000
		(- Aset neto tidak terikat)		
	29	Kas	Rp 520.500	
		Pendapatan rosok		Rp 520.500
		(+Aset neto tidak terikat)		
	29	Kas	Rp 59.500	
		Pendapatan ZIS		Rp 59.500
		(+Aset neto tidak terikat)		
	30	Kas	Rp 708.000	
		Pendapatan ZIS		Rp 708.000
		(+Aset neto tidak terikat)		

Sumber: Data Diolah, 2022

4.3.3 Buku Besar

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masrurroh belum membuat buku besar karena setiap transaksi keuangan langsung dilaporkan dalam bentuk laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Berdasarkan transaksi pada bulan Januari 2022 maka diperoleh pengelompokan akun-akun sebagai berikut:

1. Kas	Rp 4.932.425
2. Pendapatan ZIS	Rp 4.341.500
3. Pendapatan rosok	Rp 2.558.500
4. Pendapaatan lain-lain	Rp 90.000
5. Peternakan	Rp 2.208.500
6. Pertanian	Rp 375.000

7. Aset lancar lain	Rp	204.000
8. Bahan dan alat bangunan	Rp	762.500
9. Beban operasional	Rp	633.500
10. Beban operasional rosok	Rp	511.600
11. Beban listrik	Rp	2.016.000
12. Beban konsumsi	Rp	141.000
13. Beban kesehatan	Rp	185.600
14. Beban lain lain	Rp	4.104.000
15. Aset neto tidak terikat	Rp	4.648.925
16. Aset neto terikat temporer	Rp	283.500
17. Aset neto terikat permanen	Rp	7.597.000.000
18. Tanah	Rp	3.597.000.000
19. Bangunan	Rp	4.000.000.000

Tabel 4. 5 Buku Besar

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh
Buku Besar
Januari 2022

Akun:	Kas		Saldo	
	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
	31-Jan-22	saldo awal	Rp 8.800.625	
	31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 44.000	Rp 8.844.625
	31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 62.000	Rp 8.906.625
	31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 100.000	Rp 9.006.625
	31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 1.070.000	Rp10.076.625
	31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 30.000	Rp10.106.625
	31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 257.500	Rp10.364.125
	31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 42.500	Rp10.406.625

31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 30.000		Rp10.436.625	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 1.201.000		Rp11.637.625	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 725.500		Rp12.363.125	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 64.500		Rp12.427.625	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 44.500		Rp12.472.125	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 45.000		Rp12.517.125	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 30.000		Rp12.547.125	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 1.096.000		Rp13.643.125	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 1.010.000		Rp14.653.125	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 133.000		Rp14.786.125	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 520.500		Rp15.306.625	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 59.500		Rp15.366.125	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 708.000		Rp16.074.125	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 30.000	Rp16.044.125	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 10.000	Rp16.034.125	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 20.000	Rp16.014.125	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp2.771.500	Rp13.242.625	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 468.000	Rp12.774.625	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 63.000	Rp12.711.625	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 18.000	Rp12.693.625	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 57.000	Rp12.636.625	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 503.000	Rp12.133.625	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 503.000	Rp11.630.625	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 100.000	Rp11.530.625	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 6.000	Rp11.524.625	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 468.000	Rp11.056.625	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 16.000	Rp11.040.625	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 10.000	Rp11.030.625	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 232.000	Rp10.798.625	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 57.000	Rp10.741.625	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 50.000	Rp10.691.625	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 51.500	Rp10.640.125	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 50.000	Rp10.590.125	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 185.600	Rp10.404.525	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 11.000	Rp10.393.525	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 220.000	Rp10.173.525	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 42.500	Rp10.131.025	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 72.000	Rp10.059.025	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 15.000	Rp10.044.025	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 500.000	Rp 9.544.025	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 150.000	Rp 9.394.025	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 65.000	Rp 9.329.025	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 20.000	Rp 9.309.025	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 18.000	Rp 9.291.025	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 205.500	Rp 9.085.525	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 99.000	Rp 8.986.525	

31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 468.000	Rp 8.518.525	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 145.100	Rp 8.373.425	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 27.500	Rp 8.345.925	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 38.000	Rp 8.307.925	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 60.000	Rp 8.247.925	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 176.000	Rp 8.071.925	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 15.000	Rp 8.056.925	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 15.000	Rp 8.041.925	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 215.000	Rp 7.826.925	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 60.500	Rp 7.766.425	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 55.000	Rp 7.711.425	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 15.000	Rp 7.696.425	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 90.000	Rp 7.606.425	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 69.000	Rp 7.537.425	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 35.000	Rp 7.502.425	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 211.000	Rp 7.291.425	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 70.000	Rp 7.221.425	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 45.000	Rp 7.176.425	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 472.000	Rp 6.704.425	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 50.000	Rp 6.654.425	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 36.000	Rp 6.618.425	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 50.000	Rp 6.568.425	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 20.000	Rp 6.548.425	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 30.000	Rp 6.518.425	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 216.000	Rp 6.302.425	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 505.000	Rp 5.797.425	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 505.000	Rp 5.292.425	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 90.000	Rp 5.202.425	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 21.000	Rp 5.181.425	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 130.000	Rp 5.051.425	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 15.000	Rp 5.036.425	
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 104.000	Rp 4.932.425	

Akun:		Pendapatan ZIS			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 100.000		Rp 100.000
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp1.070.000		Rp1.170.000
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 42.500		Rp1.212.500
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp1.201.000		Rp2.413.500
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 64.500		Rp2.478.000
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp1.096.000		Rp3.574.000
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 59.500		Rp3.633.500
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 708.000		Rp4.341.500

Akun:		Pendapatan Rosok			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 257.500		Rp 257.500
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 725.500		Rp 983.000
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 45.000		Rp1.028.000
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp1.010.000		Rp2.038.000
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 520.500		Rp2.558.500

Akun:		Pendapatan Lain-lain			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 30.000		Rp30.000
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 30.000		Rp60.000
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 30.000		Rp90.000

Akun:		Peternakan			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 468.000		Rp 468.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 468.000		Rp 936.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 16.000		Rp 952.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 50.000		Rp1.002.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 468.000		Rp1.470.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 176.000		Rp1.646.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 60.500		Rp1.706.500	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 472.000		Rp2.178.500	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 30.000		Rp2.208.500	

Akun:		Pertanian			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 65.000		Rp 65.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 99.000		Rp164.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 45.000		Rp209.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 21.000		Rp230.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp130.000		Rp360.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 15.000		Rp375.000	

Akun:		Aset lancar lain			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 18.000		Rp 18.000	

31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 60.000		Rp 78.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 90.000		Rp168.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 36.000		Rp204.000	

Akun:		Bahan dan alat bangunan			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 11.000		Rp 11.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp220.000		Rp231.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 20.000		Rp251.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 18.000		Rp269.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 27.500		Rp296.500	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 15.000		Rp311.500	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp215.000		Rp526.500	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 20.000		Rp546.500	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp216.000		Rp762.500	

Akun:		Beban Operasional Rosok			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 51.500		Rp 51.500	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp145.100		Rp196.600	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp211.000		Rp407.600	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp104.000		Rp511.600	

Akun:		Beban Operasional			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 10.000		Rp 10.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 20.000		Rp 30.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 10.000		Rp 40.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 15.000		Rp 55.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp150.000		Rp205.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp205.500		Rp410.500	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 38.000		Rp448.500	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 15.000		Rp463.500	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 15.000		Rp478.500	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 35.000		Rp513.500	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 70.000		Rp583.500	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 50.000		Rp633.500	

Akun:		Beban Konsumsi			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp72.000		Rp 72.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp69.000		Rp141.000	

Akun:		Beban Listrik			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp503.000		Rp 503.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp503.000		Rp1.006.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp505.000		Rp1.511.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp505.000		Rp2.016.000	

Akun:		Beban Kesehatan			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp185.600		Rp185.600	

Akun:		Beban Lain-lain			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 30.000		Rp 30.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp2.771.500		Rp2.801.500	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 63.000		Rp2.864.500	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 57.000		Rp2.921.500	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 100.000		Rp3.021.500	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 6.000		Rp3.027.500	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 232.000		Rp3.259.500	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 57.000		Rp3.316.500	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 50.000		Rp3.366.500	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 42.500		Rp3.409.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 500.000		Rp3.909.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 55.000		Rp3.964.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 50.000		Rp4.014.000	
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 90.000		Rp4.104.000	

Akun:		Aset neto tidak terikat			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
	saldo awal		Rp8.800.625		Rp8.800.625
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 30.000			Rp8.770.625

31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 10.000		Rp8.760.625
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 20.000		Rp8.740.625
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp2.771.500		Rp5.969.125
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 468.000		Rp5.501.125
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 63.000		Rp5.438.125
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 18.000		Rp5.420.125
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 57.000		Rp5.363.125
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 503.000		Rp4.860.125
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 503.000		Rp4.357.125
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 100.000	Rp4.457.125
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp1.070.000	Rp5.527.125
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 30.000	Rp5.557.125
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 100.000		Rp5.457.125
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 6.000		Rp5.451.125
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 257.500	Rp5.708.625
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 42.500	Rp5.751.125
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 468.000		Rp5.283.125
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 16.000		Rp5.267.125
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 10.000		Rp5.257.125
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 232.000		Rp5.025.125
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 57.000		Rp4.968.125
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 50.000		Rp4.918.125
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 51.500		Rp4.866.625
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 50.000		Rp4.816.625
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 185.600		Rp4.631.025
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 11.000		Rp4.620.025
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 220.000		Rp4.400.025
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 42.500		Rp4.357.525
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 72.000		Rp4.285.525
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 15.000		Rp4.270.525
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 500.000		Rp3.770.525
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 150.000		Rp3.620.525
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 65.000		Rp3.555.525
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 20.000		Rp3.535.525
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 18.000		Rp3.517.525
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 30.000	Rp3.547.525
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp1.201.000	Rp4.748.525
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 205.500		Rp4.543.025
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 99.000		Rp4.444.025
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 468.000		Rp3.976.025
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 145.100		Rp3.830.925
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 725.500	Rp4.556.425
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 64.500	Rp4.620.925
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 27.500		Rp4.593.425
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 38.000		Rp4.555.425
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 60.000		Rp4.495.425

31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 176.000			Rp4.319.425
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 15.000			Rp4.304.425
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 15.000			Rp4.289.425
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 215.000			Rp4.074.425
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 60.500			Rp4.013.925
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 55.000			Rp3.958.925
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 15.000			Rp3.943.925
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 90.000			Rp3.853.925
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 69.000			Rp3.784.925
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 45.000		Rp3.829.925
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 30.000		Rp3.859.925
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp1.096.000		Rp4.955.925
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 35.000			Rp4.920.925
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 211.000			Rp4.709.925
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp1.010.000		Rp5.719.925
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 70.000			Rp5.649.925
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 45.000			Rp5.604.925
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 472.000			Rp5.132.925
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 50.000			Rp5.082.925
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 36.000			Rp5.046.925
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 50.000			Rp4.996.925
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 20.000			Rp4.976.925
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 30.000			Rp4.946.925
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 216.000			Rp4.730.925
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 505.000			Rp4.225.925
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 505.000			Rp3.720.925
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 90.000			Rp3.630.925
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 21.000			Rp3.609.925
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 130.000			Rp3.479.925
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 15.000			Rp3.464.925
31-Jan-22	Jurnal umum	Rp 104.000			Rp3.360.925
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 520.500		Rp3.881.425
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 59.500		Rp3.940.925
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 708.000		Rp4.648.925

Akun:		Aset neto terikat temporer			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 44.000		Rp 44.000
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 62.000		Rp106.000
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp 44.500		Rp150.500
31-Jan-22	Jurnal umum		Rp133.000		Rp283.500

Akun:		Aset neto terikat permanen			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit

31-Jan-22	Perolehan tanah	Rp3.597.000.000		Rp3.597.000.000	
31-Jan-22	Perolehan bangunan	Rp4.000.000.000		Rp7.597.000.000	

Akun:		Tanah			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
31-Jan-22	Perolehan tanah	Rp3.597.000.000		Rp3.597.000.000	

Akun:		Bangunan			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
31-Jan-22	Perolehan bangunan	Rp4.000.000.000		Rp4.000.000.000	

Sumber: Data Diolah, 2022

4.3.4 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan berisi informasi mengenai aset, liabilitas dan aset neto Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh. Komponen laporan posisi keuangan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh meliputi:

1. Kas dan setara kas	Rp	4.932.425
2. Tanah	Rp	3.597.000.000
3. Bangunan	Rp	4.000.000.000
4. Aset neto tidak terikat	Rp	4.648.925
5. Aset neto terikat temporer	Rp	283.500
6. Aset neto terikat permanen	Rp	7.597.000.000

Tabel 4. 6 Laporan Posisi Keuangan

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh			
Laporan Posisi Keuangan			
Januari 2022			
Nama Akun	Debet	Kredit	
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	Rp 4.932.425		
Piutang usaha	-		
Persediaan	-		
Biaya dibayar dimuka	-		
Jumlah	Rp 4.932.425		
Aset tidak lancar			
Investasi pada entitas lain	-		
Properti investasi	-		
Tanah	Rp 3.597.000.000		
Bangunan	Rp 4.000.000.000		
Aset tidak berwujud	-		
Aset tidak lancar lain	-		
Jumlah	Rp 7.597.000.000		
Total Aset	Rp 7.601.932.425		
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Pendapatan diterima dimuka		-	
Utang jangka pendek		-	
Liabilitas jangka pendek lain		-	
Jumlah		-	
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang jangka panjang		-	
Liabilitas imbalan kerja		-	
Liabilitas jangka pendek lain		-	
Jumlah		-	
Total Liabilitas		-	
ASET NETO			
Aset neto tidak terikat		Rp 4.648.925	
Aset neto terikat temporer		Rp 283.500	
Aset neto terikat permanen		Rp 7.597.000.000	
Total Liabilitas dan Aset Neto		Rp 7.601.932.425	
TOTAL	Rp 7.601.932.425	Rp 7.601.932.425	

Sumber: Data Diolah, 2022

4.3.5 Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas memberikan informasi mengenai kinerja keuangan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh. Laporan aktivitas berisi informasi mengenai pengaruh transaksi yang mengubah aset neto, hubungan antar transaksi dan penggunaan sumber daya dalam seluruh kegiatan operasional pondok pesantren. Laporan aktivitas berisi komponen perubahan aset neto tidak terikat, aset neto terikat temporer, aset neto terikat permanen. Adapun penjabaran dari komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Aset neto tidak terikat merupakan sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi dana atau hasil dari kegiatan operasional pondok. Komponen dalam aset neto meliputi pendapatan dan beban. Pendapatan berasal dari pendapatan aset neto tidak terikat yang diperoleh dari saldo awal, pendapatan zakat, infaq, sodaqoh (ZIS), pendapatan rosok dan pendapatan lain-lain. Beban meliputi beban peternakan, beban pertanian, beban aset lancar lain, beban alat dan bahan bangunan, beban operasional, beban operasional rosok, beban Kesehatan, beban listrik, beban konsumsi dan beban lain-lain.
2. Aset neto terikat temporer merupakan sumber daya yang dibatasi dalam penggunaannya untuk waktu dan tujuan tertentu. Komponen dalam aset neto terikat temporer meliputi penghasilan aset neto

terikat temporer yang berasal dari transaksi penerimaan sodaqoh pakan ikan dimana penghasilan tersebut hanya digunakan untuk membeli pakan ikan saja dan tidak diperbolehkan untuk membeli atau mencukupi kebutuhan lainnya.

3. Aset neto terikat permanen merupakan sumber daya yang penggunaannya dibatasi oleh pemberi dana, ketentuan syariaan dan peraturan perundang-undangan. Pondok pesantren memiliki aset neto terikat permanen berupa harta tidak bergerak yaitu tanah dan bangunan pondok dimana digunakan untuk melaksanakan seluruh kegiatan pondok.

Tabel 4. 7 Laporan Aktivitas

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh		
Laporan Aktivitas		
Januari 2022		
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		
Penghasilan Tidak terikat		
Pendapatan tidak terikat	Rp	8.800.625
Pendapatan ZIS	Rp	4.341.500
Pendapatan Rosok	Rp	2.558.500
Pendapatan lain-lain	Rp	90.000
Jumlah	Rp	15.790.625
Beban Tidak Terikat		
Beban peternakan	Rp	2.208.500
Beban pertanian	Rp	375.000
Beban aset lancar lain	Rp	204.000
Beban alat dan bahan bangunan	Rp	762.500
Beban operasional	Rp	633.500
Beban operasional rosok	Rp	511.600
Beban kesehatan	Rp	185.600
Beban listrik	Rp	2.016.000
Beban konsumsi	Rp	141.000
Beban lain-lain	Rp	4.104.000
Jumlah	Rp	11.141.700
Jumlah Aset Neto Tidak Terikat		Rp 4.648.925
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER		
Pendapatan	Rp	283.500
Jumlah Aset Neto Terikat Permanen		Rp 283.500
PERUBAHANN ASET NETO TERIKAT PERMANEN		
Harta tidak bergerak	Rp	7.597.000.000
Jumlah Aset Neto Terikat Permanen		Rp7.597.000.000
Kenaikan (penurunan)		Rp7.601.932.425
Saldo Awal		-
Saldo Akhir		Rp7.601.932.425
ASET NETO PADA AWAL BULAN		-
ASET NETO PADA AKHIR BULAN		Rp7.601.932.425

Sumber: Data Diolah, 2022

4.3.6 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dari Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh. Arus kas diklasifikasikan menjadi arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan.

1. Arus kas operasi yaitu berisi informasi mengenai aktivitas pendapatan utama Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh. Komponen arus kas operasi adalah sebagai berikut:
kas awal, pendapatan ZIS, pendapatan rosok, pendapatan lain-lain, pembelian kebutuhan pertanian, pembelian kebutuhan peternakan, pembelian aset lancar lain, pembelian bahan dan alat bangunan, pembayaran listrik, konsumsi, pengobatan santri, operasional rosok, operasional pondok, pembayaran lain-lain.
2. Arus kas investasi merupakan arus kas yang berisi aktivitas perolehan maupaun pelepasan aset jangka panjang. Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh belum pernah melakukan pembelian aset tidak lancar maupun penjualan investasi.
3. Arus kas pendanaan merupakan arus kas yang berisi penerimaan kas dari pemberi dana yang tidak mengharapkan pembayaran Kembali yang penggunaannya dibatasi dalam jangka Panjang. Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh belum memiliki transaksi pembayaran utang jangka Panjang.

Tabel 4. 8 Laporan Arus Kas

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh		
Laporan Arus Kas		
Januari 2022		
ARUS KAS OPERASI		
Kas awal	Rp	8.800.625
Pendapatan ZIS	Rp	4.341.500
Pendapatan rosok	Rp	2.558.500
Pendapatan lain-lain	Rp	90.000
Pembelian kebutuhan pertanian	(Rp	375.000)
Pembelian kebutuhan peternakan	(Rp	2.208.500)
Pembelian aset lancar lain	(Rp	204.000)
Pembelian bahan dan alat bangunan	(Rp	762.500)
Pembayaran listrik	(Rp	2.016.000)
Konsumsi	(Rp	141.000)
Pengobatan santri	(Rp	185.600)
Operasional rosok	(Rp	511.600)
Operasional pondok	(Rp	633.500)
Pembayaran lain-lain	(Rp	4.104.000)
Jumlah kas neto dari aktivitas operasi	Rp	4.648.925
ARUS KAS INVESTASI		
Pembelian aset tidak lancar	-	
Penjualan investasi	-	
Jumlah kas neto dari aktivitas investasi		
ARUS KAS PENDANAAN		
Pembayaran utang jangka Panjang	-	
Jumlah kas neto dari aktivitas pendanaan		
TOTAL ARUS KAS	Rp	4.648.925
Kenaikan (Penurunan)		
Saldo awal	Rp	4.648.925

Sumber: Data Diolah, 2022

4.3.7 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang menjelaskan gambaran umum yayasan pondok pesantren, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya.

4.4 Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) Di Pondok Pesantren

Salafiyah Al-Masruroh

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh dalam pembuatan laporan keuangan belum sesuai dengan Pedoman akuntansi pesantren (PAP) karena transaksi yang terjadi masih sederhana. Berdasarkan hasil wawancara adalah sebagai berikut:

Menurut R1:

“Belum ada, karena masih sederhana saja sesuai ilmu yang saya peroleh dan yang paling penting jumlah yang tercatat dengan bukti fisik pengeluaran dan pendapatan sesuai dan sama itu sudah cukup dan diketahui oleh jamaah.”
(R1.11)

Penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh bendahara dan dibantu oleh admin atau sekretaris pondok. Kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan adalah kurangnya sumber daya manusia dan pengetahuan mengenai Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) serta belum tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk seluruh kegiatan pondok. Berdasarkan hasil wawancara adalah sebagai berikut:

Menurut R2:

“Kendalanya kadang kalau pak Iqbal kadang langsung ngasih nota dan gak bilang itu nota pembelian apa karena di notanya itu tidak tertera itu barang apa dan cuma merknya aja kan jadi bingung.” (R2.3)

Menurut R1:

“Kendalanya gini, mungkin dari pengeluaran kan yang mengeluarkan dari satu pintu tapi yang belanja kan itu orang banyak ya, nanti kan ngumpulin nota-notanya kan banyak ya nggak langsung. Misalnya hari ini belanja, notanya harus dikumpulkan hari ini dan dikasihkan baru besok atau besoknya lagi, harusnya ngerekapnya bisa kelewat bulan atau misalnya tiap minggu ditentukan harus buat laporan.” (R1.8)

Kurangnya sumber daya manusia di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh. Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

Menurut R2:

“Iya sih mbak sebenarnya, tapi ya di cukup-cukupin biar semua tetep bisa jalan walaupun merangkap beberapa kerjaan.” (R2.8)

Kurangnya sumber daya manusia di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh dapat menyebabkan terjadinya *double job* (rangkap pekerjaan) sehingga tidak bisa fokus untuk mengerjakan satu tugas.